

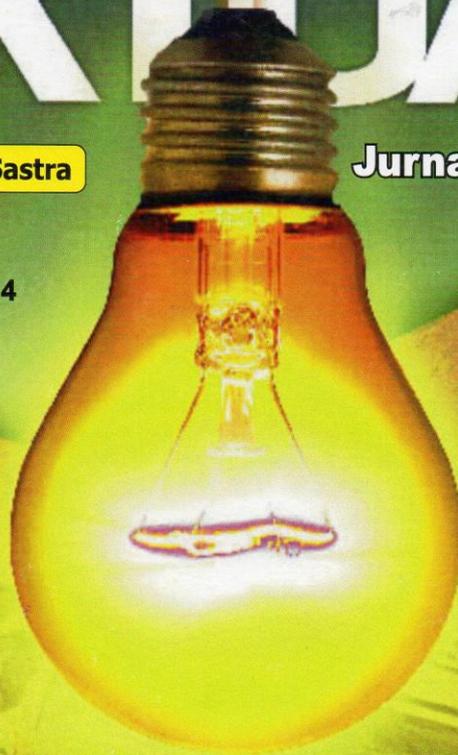
AKTUAL

ISSN:2339-2894

Tema: Bahasa dan Sastra

Jurnal LPPM UNESA

Vol. 1, No. 2, Juni 2014



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

| | | | | | |
|------------------|--------|-------|-----------------|-----------------------|-------------------|
| JURNAL AKTUAL | Vol. 1 | No. 2 | Hal. 109 - 190. | Surabaya Juni 2014 | ISSN 2339-2894 |
|------------------|--------|-------|-----------------|-----------------------|-------------------|

AKTUAL

Jurnal LPPM UNESA

Daftar Isi

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Parwati Hadi Noorsanti Analisis Partikel Keaspekan <i>~te iru</i> pada Cerita Pendek Nogiku no Haka Karya Itou Sachio | 109-117 |
| Amira Agustin Kochimaheni dan Mintarsih Prinsip Moral dalam Novel "Kokoro" Karya Natsume Sooseki | 118-130 |
| Titien Wahyu Andarwati Pemertahanan Bahasa Jawa Anak di Wilayah Jember, Mojokerto dan Solo | 131-139 |
| Nise Samudra Sasanti Teknik Permainan Lisan dalam Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang | 140-145 |
| Isnin Ainie Pola Pikir <i>Uchi-Soto (In Group-Out Group)</i> pada Juju Hyogen/Ungkapan Memberi dan Menerima | 146-153 |
| Joko Prasetyo Strategi Belajar Huruf Kanji untuk Pembelajaran Non Kanji | 154-164 |
| Umul Khasanah Pemanfaatan Lagu Sebagai Pilihan Bahan Belajar Bahasa | 165-170 |
| Roni Verba Sebagai Pusat Kalimat dalam Bahasa Jepang: Konsentrasi pada Makna Sintaksis Nomina Tidak Wajib Hadir | 171-182 |
| Rusmiyati Penggunaan Tindak Tutur Permintaan Tolong Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unesa Tahun Akademik 2013/2014 | 183-190 |

Pola Pikir *Uchi-soto* (*Ingroup-outgroup*) pada *Jujuhyougen* (Ungkapan Memberi dan Menerima)

Oleh : Isnin Ainie (isnin.ainie@gmail.com)

Abstrak

The using of *jujuhyougen* indicates the unique characteristic because the existences of three points in *jujuhyougen* such as the rule, points of view and the things movement. The common *jujuhyougen* are *ageru* 'give', *kureru* 'give', and *morau* 'take'. According to the using of *jujuhyougen*, we should be know about the *uchi-soto* paradigm which existed on those phrase. The conclusion of this research consists of two matters which related to *uchi-soto* and *jujuhyougen*, they are (1) *uchi-soto* and point of view and (2) *uchi-soto* and source/receiver's active.

Key word: jujuhyougen, ageru, kureru, morau, uchi, soto

PENDAHULUAN

Bahasa dan pola pikir memiliki hubungan yang saling terkait antara satu dan lainnya. Hal tersebut terlihat pada penggunaan bahasa sehari-hari yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh pola pikir para penutur. Oleh sebab itu, pola pikir suatu masyarakat dapat tercermin pada penggunaan bahasa.

Di dalam masyarakat Jepang dikenal adanya pola pikir *in-group* dan *out-group* atau yang sering disebut dengan *uchi-soto*. *Uchi* adalah kelompok di 'dalam' komunitas, seperti keluarga atau teman dekat, sedangkan *soto* adalah kelompok di 'luar' komunitas, seperti orang asing. Terhadap kelompok *soto* orang Jepang akan cenderung berbicara sedikit dan pelan-pelan, sebaliknya, terhadap kelompok *uchi*, orang Jepang terbiasa berbicara secara terang-terangan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pola pikir *uchi-soto* pada masyarakat Jepang dapat dilihat dari penggunaan bahasa Jepang itu sendiri, salah satunya adalah penggunaan *jujuhyougen* (ungkapan memberi dan menerima). Bentuk *jujuhyougen* merupakan salah satu ciri khas bentuk ungkapan bahasa Jepang dengan karakteristik unik di dalamnya, karena memiliki tiga aspek khusus yaitu pola kerja, sudut pandang para pelaku, dan alur pergerakan objek (Teramura, 1982). Terdapat tiga kata umum yang menyatakan bentuk *jujuhyougen*, yaitu *ageru* yang berarti 'memberi', *kureru* yang berarti 'memberikan', dan *morau* yang berarti 'menerima'. Inaguma (2004:15), dan Wetzel (1994) menyatakan adanya keterkaitan antara bentuk ungkapan memberi dan menerima (*jujuhyougen*) dan pemikiran *uchi-soto*. Menurutnya, untuk menyatakan bentuk *memberi* kepada pihak *uchi*, cenderung digunakan bentuk *kureru*, sedangkan untuk ungkapan yang menyatakan *memberi* kepada pihak *soto*, cenderung digunakan *ageru*, seperti contoh berikut.

(1) 田中さんは妹に本をくれる。

Tanaka-san wa imouto ni hon wo kureru.
'Tanaka-san memberikan adik buku.'

(2) 田中さんはあさ子さんに本をあげる。
Tanaka-san wa Asako-san ni hon wo ageru.
'Tanaka-san memberi Asako-san buku.'
(Ibuki, 1991:206-207)

Kedua kalimat di atas sama-sama menyatakan 'memberi' barang kepada pihak lain. Pada kalimat (1) kata *memberi* dinyatakan dengan bentuk *kureru*, sedangkan pada kalimat (2) dengan *ageru*. Perbedaan penggunaan kata *memberi* pada kedua kalimat di atas disebabkan oleh adanya hubungan *uchi-soto* di antara penutur dengan sumber (pemberi) atau penutur dengan penerima yang dilihat dari pemakaian kata ganti persona di dalam ujarannya (Mizutani dan Mizutani, 1981:236). Di samping itu, Inaguma (2004:15) juga menyatakan bahwa bentuk *kureru* digunakan untuk menyatakan 'memberi' kepada pihak *uchi*, sedangkan bentuk *ageru* untuk menyatakan 'memberi' kepada pihak *soto*. Hal tersebut karena perspektif penutur pada *kureru* ada di pihak penerima, sedangkan *ageru* di pihak sumber. Sehingga, penutur pada kalimat (1) memiliki kedekatan (*uchi*) dengan penerima, sedangkan kalimat (2) lebih dekat dengan sumber.

Melalui penelitian ini dapat diketahui pola pikir *uchi-soto* pada *jujuyougen*. Pola pikir tersebut menyangkut dua aspek, yaitu sudut pandang pelaku dan alur pergerakan benda. Penelitian ini juga memperkuat beberapa teori *jujuyougen* yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan *uchi-soto*.